

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *Eksperimental* dengan pendekatan Prospektif. Untuk itu dilakukan studi eksperimen antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi untuk mengetahui pengaruh konseling terhadap kepatuhan pasien dengan pengamatan *prospektif*.

Studi Eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design*, Merupakan penelitian yang mengukur pengaruh perlakuan pada pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol dengan mengukur seberapa besar perubahan yang terjadi. sedangkan yang di maksud pendekatan *prospektif* adalah studi yang mempelajari efek yang terjadi pada waktu kedepannya.

Penelitian dilakukan dengan mengamati pasien antibiotik yang diberi informasi obat (kelompok kasus) dan tanpa informasi obat (kelompok kontrol) saat pengambilan obat, kemudian mengamati tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat antibiotika setelah tiga hari pemberian obat.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel perancu.

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah konseling obat.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Tingkat Kepatuhan Pasien.

## 3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu pada penelitian adalah adalah Usia, Jenis kelamin, Pendidikan.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel :

**Tabel. 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Kategori	Skala
1	Konseling Obat	Proses mengidentifikasi dan penyelesaian masalah pasien yang berkaitan dengan masalah penggunaan Obat pasien rawat jalan dan rawat inap, serta keluarga (Permenkes RI, 2016).	1. Konseling 2. Tidak konseling	Nominal
2	Kepatuhan Pasien	Merupakan ketaatan pasien dalam mengkonsumsi obat-obatan yang diberikan berdasarkan anjuran dokter dan apoteker	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 8 : Patuh</li> <li>• 1 - 7 : Tidak Patuh</li> </ul>	Nominal
3	Usia orang tua	Rentang usia orang tua balita yang mendapatkan obat antibiotik terhitung sejak lahir.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 17-25 tahun : Remaja Akhir</li> <li>• 26-35 tahun : Dewasa Awal</li> <li>• 36-45 tahun : Dewasa Akhir</li> </ul>	Ordinal
4	Usia Anak	Rentang usia balita yang mendapatkan obat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-3 : Batita</li> <li>• 3-5 : Balita</li> </ul>	Nominal
5	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh pasien orang tua balita.	3. >Sarjana 2. SMA/SMK 1. SMP/MTs 0. ≤ SD/MI	Ordinal

## **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Bumiayu, dengan pertimbangan :

- a. Banyaknya pasien ISPA anak di wilayah tersebut, sekitar 1022 anak menderita ISPA di kecamatan Bumiayu (Depkes RI, 2016).
- b. Bumiayu merupakan pusat perekonomian dan kegiatan masyarakat.
- c. Belum adanya penelitian tentang kepatuhan pasien khususnya penggunaan antibiotik di Puskesmas Bumiayu.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dengan penelusuran pustaka, survei pendahuluan, konsultasi, penyusunan proposal, seminar proposal dan dilanjutkan dengan penelitian lapangan, pengumpulan data, analisa data serta penyusunan laporan penelitian atau seminar hasil. Penelitian dimulai pada bulan Oktober 2018. (Lampiran 1)

## **E. Bahan dan Alat**

### 1. Bahan

#### a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien penerima antibiotik di Puskesmas Bumiayu pada bulan Mei – Juni 2019.

## b. Sampel

Sampel yang digunakan adalah pasien ISPA yang berobat pada bulan Mei – Juni 2019 di Puskesmas Bumiayu. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu semua pasien ISPA yang berobat pada bulan Mei - Juni 2019. Total pasien yang berobat dan telah di tentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi :

### 1.) Kriteria Inklusi Penelitian

- a) Usia pasien dari 0-5 tahun.
- b) Pasien ISPA yang mendapat antibiotik baik bentuk padat atau cair.
- c) Pasien yang datang berobat di bulan Mei-Juni 2019.
- d) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.

### 2.) Kriteria Eksklusi Penelitian

- a) Pasien ISPA bukan penerima Antibiotik
- b) Tidak bersedia menjadi responden

Berdasarkan rentang waktu penelitian dan disesuaikan dengan kriteria populasi, maka sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria populasi selama waktu pengumpulan data yaitu pasien ISPA balita penerima antibiotik di bulan Mei-Juni 2019. Selama pengambilan data diketahui Sampel adalah 58 Pasien.

## 2. Alat

### a) Alat yang digunakan adalah Lembar Kuesioner *MMAS-8*

Kuesioner yang berisi pertanyaan kepatuhan penggunaan obat antibiotik yang diberikan kepada orang tua pasien dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Tujuh pertanyaan mengenai kepatuhan pasien. Penilaian Soal sebagai berikut :

a. Jawaban pernyataan, Iya bernilai : 0

b. Jawaban pernyataan, Tidak bernilai : 1

c. Jumlah Skor total kuesioner :

Maksimal :  $8 \times 1 = 8$

Minimal :  $8 \times 0 = 0$

d. Ketentuan Skor pertanyaan Kuesioner, sebagai berikut :

0 – 7 : Kepatuhan pasien rendah.

8 : Kepatuhan pasien tinggi.

Penilaian untuk pertanyaan yang diberikan kepada pasien adalah sebagai berikut :

a. Pertanyaan nomor 1

Pertanyaan ini untuk mengidentifikasi orang tua dalam memberikan obat pada anak. Apakah anda kadang-kadang lupa minumkan obat antibiotik untuk penyakit ISPA pada anak? Penilaian berdasarkan jawaban orang tua anak, jika jawaban tidak skor 1 dan jika jawaban iya skor 0.

b. Pertanyaan nomor 2

Pertanyaan ini untuk mengidentifikasi orang tua dalam memberikan obat pada anak berdasarkan perilaku pemberian minum obat. Selama pengobatan ini, pernahkah dengan sengaja tidak meminumkan obat pada anak ? Penilaian berdasarkan jawaban orang tua anak, jika jawaban tidak skor 1 dan jika jawaban iya skor 0.

c. Pertanyaan nomor 3

Pertanyaan ini untuk mengidentifikasi orang tua dalam memberikan obat pada anak berdasarkan keadaan anak. Pernahkah anda mengurangi takaran obat, karena Anda merasa kondisi anak anda semakin memburuk (tanpa berkonsultasi kembali dengan dokter) ? Penilaian berdasarkan jawaban orang tua anak, jika jawaban tidak skor 1 dan jika jawaban iya skor 0.

d. Pertanyaan nomor 4

Pertanyaan ini untuk mengidentifikasi orang tua dalam memberikan obat pada anak berdasarkan keadaan perjalanan. Ketika anda meninggalkan rumah dalam jangka waktu satu hari atau lebih, apakah Anda lupa membawa obat anak ? Penilaian berdasarkan jawaban orang tua anak, jika jawaban tidak skor 1 dan jika jawaban iya skor 0.

e. Pertanyaan nomor 5

Pertanyaan ini untuk mengidentifikasi orang tua dalam memberikan obat pada anak berdasarkan kepatuhan harian. Apakah kemarin Anda lupa minumkan obat kepada anak ? Penilaian berdasarkan jawaban orang tua anak, jika jawaban tidak skor 1 dan jika jawaban iya skor 0.

f. Pertanyaan nomor 6

Pertanyaan ini untuk mengidentifikasi orang tua dalam memberikan obat pada anak berdasarkan kondisi pasien. Ketika merasa anak anda sehat, apakah Anda juga kadang menghentikan pemberian obat ? Penilaian berdasarkan jawaban orang tua anak, jika jawaban tidak skor 1 dan jika jawaban iya skor 0.

g. Pertanyaan nomor 7

Pertanyaan ini untuk mengidentifikasi orang tua dalam memberikan obat pada anak berdasarkan dorongan orangtua. Ketika merasa anak anda menolak meminum obat, apakah Anda juga

menghentikan pemberian obat ? Penilaian berdasarkan jawaban orang tua anak, jika jawaban tidak skor 1 dan jika jawaban iya skor 0.

h. Pertanyaan nomor 8

Pertanyaan ini untuk mengidentifikasi orang tua dalam memberikan obat pada anak berdasarkan kepatuhan dalam pengobatan. Selama pengobatan dalam jangka waktu obat harus dihabiskan, anda pernah tidak meminumkan obat untuk anak? Penilaian berdasarkan jawaban orang tua anak, jika jawaban tidak skor 1 dan jika jawaban iya skor 0.



## **F. Cara Penelitian**

### 1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu izin penelitian di Puskesmas Kasihan 1 Bantul, melakukan studi pendahuluan, menghitung sampel minimal dan validasi kuesioner MMAS-8.

### 2. Pengambilan data awal

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data rekam medik dari dokter. Data yang diambil meliputi nama pasien, usia, alamat, nomor telepon atau handphone, jenis kelamin, tekanan darah, dan obat antihipertensi yang digunakan.

### 3. Seleksi pasien

Pasien diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan melihat data rekam medik.

### 4. Pretest

Pasien yang mau menjadi responden akan diberikan kuesioner MMAS-8. Pasien akan diukur tekanan darahnya setelah mengisi kuesioner. Pretest dilakukan untuk pembagian kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

## 5. Konseling

Pemberian edukasi dengan media leaflet dilakukan pada kelompok perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada pemberian edukasi.

## 6. Posttest

Posttest dilakukan setelah 3 hari diberikan perlakuan pada pasien.

## G. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang digunakan. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2017). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan spss 16.

Menurut sugiyono (2016) pengujian validitas terdiri dari 3 instrumen intrumen tersebut akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a. pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) adalah suatu pengujian validitas dengan menggunakan pendapat ahli, atau suatu kisioner yang akan kita gunakan sudah sesuai atau tidak menurut sang ahli.
- b. pengujian validitas isi (*content validity*) adalah suatu intrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dengan membandingkan isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

- c. pengujian validitas eksternal adalah suatu validitas yang di uji dengan membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus “Korelasi Pearson *Product Moment*” yaitu: (Riyanto, 2017)

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi anantara X dan Y

X = Pengetahuan dan perilaku santri

Y = Kejadian penyakit skabies

$\sum xy$  = Jumlah perkalian dari masing-masing item dengan jumlah skor total (X dan Y)

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor Y

N = Banyaknya individu

Jika  $r_{xy} > r$  tabel artinya pertanyaan tersebut valid, dan jika  $r_{xy} < r$  tabel artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji validitas dilakukan pada 30 responden, untuk hasil validitas. Item pertanyaan dinyatakan valid atau tidak valid, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas**

NO	rhitung	Rtabel	keterangan
1	0,700	0,361	Valid
2	0,700	0,361	Valid
3	0,542	0,361	Valid
4	0,447	0,361	Valid
5	0,475	0,361	Valid
6	0,474	0,361	Valid
7	0,474	0,361	Valid
8	0,447	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 3.2 tersebut, diperoleh data dari 8 pertanyaan pada kuesioner, 8 soal tersebut valid. Item pertanyaan tersebut dinyatakan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama, atau secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama (Nasution, 2012). Reliabilitas diukur menggunakan *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* diatas 0,60.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus “Cronbach’s Alpha” yaitu : (Riyanto, 2017)

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas test

$k$  = Cacah butir

$S_i^2$  = Varians skor butir

$S_t^2$  = Varians skor total

Jika nilai Cronbah's Alpha lebih  $\geq$  konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel, dan jika Cronbah's Alpha  $<$  konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

Berikut adalah hasil Uji Reliabilitas kuesioner, pada tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3.3 Uji Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.713	8

### 3. Uji Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari variabel penelitian (Notoatmodjo, 2015). Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik demografi yang meliputi Usia anak, jenis kelamin, Usia orang tua dan pendidikan. Karakteristik pasien ditampilkan dalam frekuensi dan persentase.

#### 4. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah Uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

#### 5. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.

#### 6. Uji *Wilcoxon*

Uji *Wilcoxon* yang digunakan untuk menguji masing masing kelompok dengan uji non parametrik karna data tidak terdistribusi normal. Menurut Riyanto (2017) batas atau tingkat kemaknaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai  $\alpha$  0,05. Apabila nilai (p value)  $\leq 0,05$  maka perhitungan tersebut dinyatakan bermakna atau ada hubungan, tetapi jika nilai (p value)  $> 0,05$  maka perhitungan tersebut dinyatakan tidak bermakna atau tidak ada hubungan.

#### 7. Uji *Mann Whitney*

Uji *Mann Whitney* adalah uji non parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas dan terikat karna data tidak terdistribusi normal.

## H. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Des	Jan-Mar	April	Mei-Juni	Juli-Agustus	Sept
1	Penyusunan Judul						
2	Pembuatan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Penelitian						
5	Penyusunan Hasil						
6	Sidang Skripsi						
7	Pendaftaran Yudisium						